

# PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PIDATO DENGAN MENERAPKAN MODEL THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTUAN LIVEWORKSHEET

**Siti Fatimah, Taufik Hidayat, Rina Agustini**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
[fatimahst354@gmail.com](mailto:fatimahst354@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis pidato siswa berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMP Negeri 5 Ciamis. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran masih belum menggunakan model pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa keterampilan menulis teks pidato memiliki rata-rata nilai yang lebih kecil yaitu 48. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui perencanaan penerapan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan *Liveworksheet* terhadap keterampilan menulis teks pidato, mengetahui pelaksanaan penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dan mengetahui perubahan keterampilan menulis model TTW berbantuan *Liveworksheet*. Populasi penelitian ini adalah kelas VIII di SMP Negeri 5 Ciamis yang berjumlah 6 kelas dengan 192 siswa. Sampel penelitian ditentukan oleh teknik *purposive sampling* dengan kelas eksperimen dan kontrol keduanya homogen berdasarkan uji homogenitas dengan masing-masing 32 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu lembar penilaian keterampilan menulis dan lembar observasi pelaksanaan model TTW berbantuan *Liveworksheet*. Hasil uji normalitas dan homogenitas data diketahui bahwa data berdistribusi normal namun data pascates kedua kelas tidak homogen. Selanjutnya berdasarkan hasil uji t' dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata keterampilan menulis teks pidato siswa antara kelas kontrol dan eksperimen

**Kata Kunci:** keterampilan menulis, *liveworksheet*, model *think talk write*, teks pidato

## ABSTRACT

*This research is motivated by the low speech writing skills of students based on the results of a preliminary study at State Junior High School 5 Ciamis. This is because learning still does not use an interesting learning model. Based on the results of interviews with teachers, it is known that the skill of writing speech texts has a lower average value of 48. The purpose of this study is to determine the planning of the implementation of the Think Talk Write (TTW) model using Liveworksheet on the skill of writing speech texts, to determine the implementation of the Think Talk Write (TTW) model and to determine changes in writing skills using the TTW model assisted by Liveworksheet. The population of this study was class VIII at State Junior High School 5 Ciamis, which consisted of 6 classes with 192 students. The research sample was determined by purposive sampling technique with both experimental and control classes being homogeneous based on the homogeneity test with 32 students each. The instruments used were writing skills assessment sheets and observation sheets for the implementation of the TTW model assisted by Liveworksheet. The results of the normality and homogeneity tests showed that the data were normally distributed, but the post-test data for both classes were not homogeneous. Furthermore, based on the results of the t-test, it can be concluded that there is a significant difference in the average skills of writing students' speech texts between the control and experimental classes.*

**Keywords:** writing skills, *liveworksheet*, think talk write model, speech text

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia diajarkan di berbagai tingkatan pendidikan, dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Tujuannya agar siswa mampu menyampaikan ide gagasannya secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan sistematika yang tepat. Keterampilan ini dikenal sebagai keterampilan berbahasa.

Keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang berguna karena dapat menghasilkan karya tulis yang mengandung penalaran yang kreatif berdasarkan pengetahuan yang dimiliki penguasaan kosakata dan pengalaman dalam menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca atau pendengar secara sistematis. Oleh karena itu keterampilan menulis perlu dilatihkan sejak dini kepada para siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Ciamis diketahui bahwa pembelajaran menulis pidato menerapkan model *Direct Interaction* dan keterampilan menulis siswa masih kurang dengan nilai rata-rata yaitu 48. Hal itu disebabkan karena model pembelajaran belum tepat dalam pembelajaran menulis teks pidato. Permasalahan tersebut perlu dicari solusi agar siswa terampil dalam menulis sehingga nilai mencapai KKM.

Hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa materi pidato belum diajarkan di kelas VIII pada tahun akademik sebelumnya. Namun karena sekarang menerapkan kurikulum merdeka maka materi pidato akan diajarkan di semester genap di kelas VIII. Guru menyarankan untuk memilih materi pidato karena belum ada modul ajar yang menarik dan belum diterapkan model pembelajaran yang efektif dalam melatih keterampilan menulis pidato.

Melihat permasalahan yang ada pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Ciamis, perlu digunakan model pembelajaran yang menarik supaya mampu meningkatkan siswa dalam kemampuan menulis pidato. Masalah tersebut menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian. Sebagai salah satu solusi untuk mengatasinya, maka diajukanlah penggunaan model pembelajaran. Model yang bisa digunakan yaitu model *Think Talk Write* (TTW), yang dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis pidato. Diharapkan, penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dengan bantuan *Liveworksheet* dapat memperbaiki proses dan hasil kegiatan menulis pidato, serta memenuhi kompetensi dasar yang perlu dicapai oleh siswa.

Diharapkan dengan memanfaatkan model pembelajaran ini, siswa mampu

mengatasi kendala dalam meningkatkan kemampuan menulisnya. Model pembelajaran TTW diharapkan juga mampu menangani masalah yang dihadapi di kelas VIII SMP Negeri 5 Ciamis, khususnya yang berkaitan dengan rendahnya keterampilan menulis teks pidato siswa. Alasan peneliti memilih judul penelitian dengan menerapkan model TTW ini karena dalam proses pembelajaran menulis teks pidato yang dilakukan sebelumnya belum efektif dan belum menggunakan teknologi yang menarik sehingga siswa masih pasif dan kesulitan untuk kreatif dalam menuangkan ide dan gagasan. Dengan menggunakan model TTW, siswa diharapkan terlibat secara aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran, dari awal hingga akhir. Model pembelajaran TTW dianggap sebagai strategi yang efektif untuk beberapa materi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, guru dapat memantau dan mengarahkan kegiatan siswa dari awal hingga akhir.

Berdasarkan hasil penelitian survei menulis, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Afif Zaenal Arifin, Choirul Huda dan Ikha Listyarini (2019) dalam jurnalnya berjudul "Validitas Model Think Talk Compose (TTW) Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis" diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan perbedaan yang cukup

signifikan antara nilai prates dan pascates. Nilai pascates rata-rata lebih besar yaitu 82,069 dibandingkan dengan nilai prates rata-rata yaitu 67,966, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran materi bahasa Indonesia untuk menulis karangan narasi layak untuk dilakukan.

Penelitian sebelumnya memanfaatkan media gambar seri, sementara penelitian ini akan menggunakan *Liveworksheet*. Selain itu, materi yang dipilih juga berbeda, pada penelitian sebelumnya yaitu karangan narasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu materi pidato. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan *Liveworksheet* (Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Ciamis)".

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen. Karena penelitian pendidikan menggunakan manusia sebagai subjek penelitian dan tidak ada dua manusia yang sama, jenis penelitian kuasi eksperimen ini telah diidentifikasi.

Penelitian ini diawali dengan uji hipotesis acak dengan variabel bebas dan

variabel terikat, kemudian melakukan tes awal (prates), memberikan perlakuan atau stimulus pada siswa, dan mengukur variabel terikat setelah memberikan perlakuan atau stimulus yaitu tes akhir (pascates). Dua kelas yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen, dan kontrol. Keduanya diperlakukan dengan model berbeda, kelas eksperimen diberi model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW), sedangkan kelas kontrol diberi model tanpa *Think, Talk, Write* (TTW).

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini meliputi seluruh enam kelas dengan jumlah masing-masing 192 siswa di kelas VIII SMP Negeri 5 Ciamis.

Teknik *purposive sampling* digunakan untuk penentuan sampel. Metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria khusus yang dipilih secara tidak acak disebut *Purposive sampling* (Sugiyono, 2019). Teknik *purposive sampling* pada penelitian ini diterapkan untuk memastikan bahwa kelas eksperimen dan kontrol dikatakan homogen dan persebaran datanya tidak berbeda terlalu jauh. Sampel dipilih berdasarkan standar deviasi atau simpangan baku dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dua kelas yang dilibatkan pada penelitian ini sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen, dan kontrol

yang berasal dari populasi kelas VIII siswa SMP Negeri 5 Ciamis.

Desain pada penelitian ini menerapkan *Non-equivalent Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yakni kelas eksperimen, dan kelas kontrol. Kedua kelas menerima perlakuan yang tidak sama, kelas eksperimen diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan *Liveworksheet*, sementara kelas kontrol diterapkannya model *Direct Intruction*. Setelah diberi perlakuan pada kegiatan terakhir diberi tes akhir (pascates). Kedua kelas tersebut diberikan soal prates dan pascates yang sama untuk melihat perbedaan hasil akhir antar kelompok.

Instrumen yang diterapkan pada penelitian ini berupa lembar observasi perencanaan model, lembar observasi pelaksanaan model, dan tes keterampilan menulis.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan tes keterampilan menulis.

#### 1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis teks pidato berlangsung. Proses pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung dalam proses

pembelajaran dan menggunakan lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran TTW.

## 2) Tes Keterampilan Menulis

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui lembar penilaian keterampilan menulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi tes awal (*prates*) dan tes akhir (*pascates*). Materi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah materi teks pidato untuk kelas VIII pada semester genap. Tes ini bertujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif, yang kemudian diolah untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data meliputi uji coba instrumen tes keterampilan menulis teks pidato, uji validitas, uji reabilitas, dan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji *N-Gain*.

### 1) Uji Validitas

Validitas suatu tes instrumen ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi ( $r$ ). Uji coba soal dikategorikan valid atau tidak dinilai berdasarkan tingkat signifikansi. 5%. Jika nilai perhitungan yang diperoleh  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid, sedangkan jika nilai perhitungan yang diperoleh  $r_{xy} \leq r_{tabel}$

maka soal dikatakan tidak valid dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

### 2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan mengevaluasi konsistensi alat ukur yang akan digunakan. Instrumen dianggap reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan. Semakin reliabel instrumen maka nilainya akan mendekati 1 dengan indeks reliabilitasnya  $0,80 \leq r_{11} < 1,00$  maka instrumen tersebut akan semakin baik jika digunakan dalam penelitian.

### 3) Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov*

Uji ini dilakukan untuk menentukan data yang diperoleh dari populasi dengan distribusi normal atau tidak.

### 4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau berbeda.

### 5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dipilih disesuaikan dengan asumsi distribusi dan varians data. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang diterapkan adalah uji  $t'$  karena data *pascates* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen keduanya berdistribusi normal, tetapi tidak homogen.

### 6) Uji *N-Gain*

Uji *Normalized Gain* (*N-Gain*) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan keterampilan menulis teks pidato meningkat pada masing-masing sampel. Peningkatan tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Persamaan yang digunakan adalah persamaan *n-gain* (Hake, 1998)

Tahapan atau prosedur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi studi awal mengenai masalah yang ada serta tinjauan literatur tentang model pembelajaran TTW, kemudian menelaah kurikulum untuk mengetahui ATP dan modul ajar, bermaksud agar model sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, menentukan kelas sebagai tempat penelitian, membuat instrumen kemampuan keterampilan menulis, dan membuat jadwal kegiatan pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaannya melibatkan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Think Talk Write* (TTW) dan melakukan pascates (*Posttest*).

3) Tahap Akhir

Tahap ini mengolah data lalu membandingkan hasil analisis data tes kemampuan keterampilan menulis teks pidato dari kelas kontrol dan eksperimen,

menilai apakah ada perubahan dalam kemampuan keterampilan menulis teks pidato siswa sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan *Liveworksheet*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model *Think Talk Write* (TTW)

Rencana pembelajaran harus dibuat oleh guru untuk semua kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kurikulum merdeka, rencana ini memiliki delapan bagian yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, alat, bahan, dan sumber belajar, kegiatan, dan penilaian.

Langkah pertama dalam membuat rencana pembelajaran adalah mencantumkan identitas yang mencakup judul, mata pelajaran, satuan pendidikan, kelas atau semester, dan alokasi waktu. Perlu disesuaikan perencanaan pembelajaran dengan materi yang akan disajikan kepada para siswa. Berikut ini adalah beberapa penjelasan untuk hasil pengamatan:

a. Standar Kompetensi

Standar kompetensi berfungsi sebagai landasan pembelajaran. Menulis teks pidato dengan memperhatikan komponen-

komponen yang membentuk teks pidato ialah standar kompetensi yang termasuk dalam penelitian ini.

b. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran begitu penting dalam menentukan arah pembelajaran. Fase yang diambil pada penelitian ini yaitu fase D, dengan capaian pembelajarannya yang mengharuskan siswa untuk dapat menulis ide gagasannya, melalui pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang perlu dicapai dalam proses pembelajaran menulis teks pidato yaitu: (1) mampu menulis pidato dengan memerhatikan unsur-unsur teks pidato (struktur teks pidato, menggunakan Bahasa formal, berisi informasi berupa fakta dan data, menggunakan kalimat yang efektif, dan efisien, berisi kalimat persuasif, ungkapan rasa peduli).

d. Indikator

Karakteristik atau tanda-tanda khusus yang berfungsi sebagai pedoman untuk mencapai kompetensi dikenal sebagai indikator. indikator ini harus digunakan sebagai sumber perspektif dalam membuat perangkat evaluasi. Indikator pembelajaran dalam menulis teks pidato yaitu: (1)

menulis pidato dengan memperhatikan gagasan dalam bentuk tulisan bahasa formal (2) menggunakan kalimat yang efektif, efisien, dan mudah dipahami sesuai topik (3) mampu mengungkapkan kalimat persuasif, ungkapan rasa peduli, dan empati (4) pembukaan teks pidato harus memuat salam pembuka dan kalimat sapaan (5) isi dari teks yang berisi informasi yang disampaikan berupa fakta dan data tentang topik yang diberikan dan (6) penutup teks yang terdiri dari salam penutup dan kesimpulan.

e. Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran merupakan alat yang akan dijadikan sebagai kajian penjabaran materi yang harus dipelajari dan dipraktikkan. Materi pembelajaran sangat terkait dengan pencapaian kompetensi tertentu, sehingga materi ini sangat penting untuk dipelajari karena langsung berhubungan dengan pengembangan kompetensi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti merancang rangkaian materi pembelajaran sebagai fasilitator sebagai berikut: (1) Menulis teks pidato (definisi pidato, struktur teks pidato, dan metode-metode pidato)

f. Alat, bahan dan sumber pembelajaran

Dalam mendukung pemahaman belajar siswa perlu diadakan alat, dan bahan ajar yang disajikan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, perangkat dan sumber daya yang dirancang disesuaikan dengan konten atau materi yang diajarkan kepada mereka. Berikut ini adalah perangkat yang akan digunakan peneliti: Buku paket siswa, Android, kertas HVS, spidol, papan tulis, dan lembar tes.

g. Kegiatan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menarik, kreatif, efisien, dan menyenangkan bagi siswanya. Siswa diharapkan mengikuti pembelajaran sesuai dengan petunjuk guru. Dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan *Liveworksheet*, pembelajaran menulis pidato dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

h. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran adalah untuk menentukan langkah selanjutnya berdasarkan pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran, serta tingkat kemampuan siswa

sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran. Jenis penilaian diubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meliputi penilaian prates dan pascates. Dengan membandingkan hasil tes awal dan akhir yang diikuti siswa kelas eksperimen dan kontrol, penilaian ini diterapkan untuk mengetahui siswa dalam kemampuan menulis pidato, baik sebelum dan sesudah pembelajaran serta mengetahui perubahan kemampuan siswa sebagai hasil pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model *Think Talk Write* (TTW)

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis pidato dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. (1) Kegiatan awal; (a) guru mengondisikan kelas, mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, (b) guru memeriksa kehadiran siswa, (c) guru melaksanakan apersepsi dan memberikan motivasi sebelum mengikuti kegiatan inti, (d) guru membagikan lembar tes keterampilan menulis teks pidato, (e) guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. (2) Kegiatan inti; (a) tahap *Think*, siswa disediakan materi tentang pengertian teks pidato, struktur teks pidato, dan metode-metode pidato, (b) guru meminta siswa untuk memperhatikan dan

memahami materi yang disampaikan pada *Liveworksheet*, (c) siswa menyimak video tentang berpidato yang tersedia pada modul *Liveworksheet*, (d) siswa mencari informasi berupa fakta dan data setelah memutar video pada *Liveworksheet*, (e) tahap *Talk*, siswa menyebutkan isi informasi (fakta, dan data) yang terdapat pada video pidato yang telah diputar, (f) siswa diminta untuk diskusi dengan teman sebangkunya masing-masing untuk mencoba berlatih berpidato sebelum maju ke depan kelas, (g) siswa diberi kesempatan untuk berlatih berbicara di depan kelas, (h) tahap *Write*, siswa mengkaji kembali materi dan mengisi beberapa pertanyaan yang tersedia pada modul *Liveworksheet*, (i) guru meminta beberapa siswa yang berani maju ke depan kelas untuk menuliskan kembali jawabannya pada papan tulis, (j) siswa menulis teks pidato dengan memilih salah satu topik yang diinginkan pada 3 pilihan topik yang tersedia pada lembar tes keterampilan menulis teks pidato. (3) Kegiatan akhir; (a) guru dan siswa memberi kesimpulan setelah pembelajaran, (b) guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa sesuai dengan materi, (c) guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.

### 3. Perubahan Kemampuan Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan *Liveworksheet* (Kelas Eksperimen)

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan kesamaan dengan penelitian

sang penulis, yaitu penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaannya terletak pada materi pembelajaran dan bantuan yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan media gambar seri pada materi teks narasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan *Liveworksheet* pada materi teks pidato. Selain itu, materi yang dipilih juga berbeda, pada penelitian sebelumnya yaitu karangan narasi sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu materi pidato.

Hasil yang dimaksud adalah kesimpulan yang diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan dan analisis data yang sudah dilakukan. Untuk nilai rata-rata pascates di kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 85 dan nilai rata-rata pascates kelas kontrol dengan menerapkan model *Direct instruction* diperoleh sebesar 61. Karena nilai rata-rata pascates kelas eksperimen (*Think Talk Write*) lebih tinggi dibandingkan dengan pascates kelas kontrol (*Direct Instruction*) ( $85 > 61$ ), hal ini menunjukkan secara deskriptif bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara nilai menulis teks pidato menggunakan model TTW dan model *Direct Instruction*.

Berdasarkan hasil persentase yang ada menunjukkan bahwa tingkat belajar pada siswa lebih tinggi pada saat menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Setelah penerapan model TTW, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan model *Direct intruction*. Hal itu dibuktikan dengan data skor pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh  $t$  hitung 6,641003267 dan  $t$  tabel 2,004879288 sehingga  $t$  hitung >  $t$  tabel dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks pidato siswa yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model *Direct intruction* sehingga mempunyai perbedaan yang signifikan. Hasil dari analisis menunjukkan dampak pemanfaatan model TTW sesuai dengan penemuan persepsi yang telah dilakukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta melalui pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan *Liveworksheet* mengacu pada kurikulum

meredeka. Langkah-langkah berikut termasuk dalam proses perencanaan pembelajaran: (1) penyusunan standar kompetensi, (2) penyusunan capaian pembelajaran, (3) penyusunan tujuan pembelajaran, (4) penyusunan indikator, (5) penyusunan materi pembelajaran, (6) penyusunan sumber belajar berupa media, alat, dan sumber, (7) penyusunan kegiatan pembelajaran, dan (8) perumusan asesmen/penilaian pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato dengan menerapkan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan *Liveworksheet* mencakup tiga tahapan: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
3. Keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Ciamis mengalami perubahan setelah diterapkan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan *Liveworksheet*. Nilai rata-rata pascates untuk kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) didasarkan pada data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan sebesar 85 dan nilai rata-rata pascates kelas kontrol dengan menggunakan model *Direct intruction* sebesar 61. Karena skor pascates kelas eksperimen (*Think Talk Write*) lebih tinggi daripada skor pascates kelas

kontrol (*Direct Intruction*) ( $85 > 61$ ), hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara skor nilai menulis teks pidato yang diterapkan dengan model TTW dan model *Direct intruction*. Hal itu dibuktikan dengan data skor pascates kelas eksperimen dan kontrol memperoleh  $t$  hitung 6,641003267 dan  $t$  tabel 2,004879288 sehingga  $t_{start} > t_{critical}$  maka dapat disimpulkan rata-rata keterampilan menulis teks pidato siswa yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan *Liveworksheet* dengan siswa yang menggunakan model *Direct Instruction* mempunyai perbedaan yang signifikan.

66(1), 64–74. DOI:  
<https://doi.org/10.1119/1.18809>

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain yang Sederajat.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.)

## DAPTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Arifin dkk. (2019). Keefektifan Model *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal of Elementary Education*. 3(3), 301-307. DOI: prefix 10.23887/ijee.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*,